

Edukasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Peningkatan Jumlah Vaksinasi Dan Pencegahan Penyebaran COVID-19 Di Desa Karang Nangkah Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan, Madura.

Roufuddin^{*1}, Sri Wilujeng², Susilo Yobel³, Virki Widoyanti⁴, Mahardika Putri K⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Artha Bodhi Iswara
Jl.Pumpungan III No.29, Sukolilo, Surabaya, Indonesia

e-mail correspondence*: rofiuddin22@gmail.com

Naskah di terima : 17/07/2022

Naskah di revisi : 14/10/2022

Naskah di setujui : 16/01/2023

Abstrak

Vaksinasi COVID-19 adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus corona dan mencegah terjadinya dampak buruk saat terserang. Vaksinasi COVID-19 adalah pemberian antigen yang mampu merangsang terbentuknya imunitas di dalam tubuh atau disebut juga antibodi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk kekebalan pada tubuh, sehingga dapat meminimalkan segala risiko yang dapat timbul akibat virus corona secara optimal, termasuk berbagai macam komplikasi dan bahkan kematian. Metode yang di gunakan adalah penyuluhan dengan cara diskusi yang informatif, pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 6 minggu hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pengertian penyakit covid 19, penyebab penyakit, cara penularan dan cara pencegahan penyakit covid 19, kemudian hasil diatas menunjukkan bahwa sebelum di berikan penyuluhan tentang covid 19 sebagian besar pengetahuan tentang covid 19 oleh warga karang nangkah, sebagian besar kurang yakni sebesar 62,1% namun setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan warga tentang covid 19 meningkat dengan kategori cukup yakni sebesar 50,6% dalam peningkatan pengetahuan ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor pendidikan, sumber informasi dan usia responden

Kata kunci : COVID-19, Vaksinasi

Abstract

.COVID-19 vaccination is one of the ways to overcome the spread of the corona virus and prevent bad effects when attacked. COVID-19 vaccination is the administration of antigens that are able to stimulate the formation of immunity in the body or also called antibodies. This is done as an effort to form immunity in the body, so as to minimize all risks that can arise due to the corona virus optimally, including various kinds of complications and even death. The method used is counseling by means of informative discussions, this community service is carried out for 6 weeks. The results of the frequency distribution show that there is an increase in knowledge about the meaning of the covid 19 disease, the causes of the disease, the mode of transmission and how to prevent the covid 19 disease, then the above

results show that before being given counseling about covid 19, most of the knowledge about covid 19 by Karang Nangka residents, most of them were lacking, namely by 62,1%, but after counseling the people's knowledge about covid 19 increased with enough category by 50,6 % in increasing knowledge there were several factors that influenced them, including factors education, sources of information and age of responden

Keywords : Covid-19, Vaccination

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, terjadi suatu pandemi yang berasal dari Cina tepatnya di kota Wuhan. Pandemi tersebut dikenal dengan COVID-19. COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Jika dibandingkan dengan SARS pada 2003 dan MERS pada 2012, penyebaran pandemi ini jauh lebih cepat. Di dunia dari 223 negara, sebanyak 183.934.913 orang yang terkonfirmasi COVID-19 per tanggal 6 Juli 2021. Kasus meninggal berjumlah 3.985.022 kasus [1].

Perkembangan COVID-19 di Indonesia pada 6 Juli 2021 penambahan pasien positif berjumlah 31.189 orang dan kumulatifnya 2.345.018 orang. Penambahan pasien sembuh berjumlah 15.863 orang dan kumulatifnya 1.958.553 orang. Sedangkan angka kematian bertambah 728 kasus dan kumulatifnya menjadi 61.868 kasus.

Di Jawa Barat perkembangan COVID-19 kumulatif pasien positif berjumlah 409.376 orang. Pasien sembuh dengan jumlah kumulatif 333.183 orang, dan kasus meninggal dengan jumlah kumulatif 5.597 kasus [2]. Di Kabupaten Bekasi pada 7 Juli perkembangan COVID-19 penambahan pasien positif berjumlah 110 orang dan kumulatifnya 34.213 orang. Penambahan pasien sembuh berjumlah 317 orang dan kumulatifnya 31.838 orang. sedangkan kasus kematian berjumlah 334 kasus.

Upaya mengendalikan pandemi yang masih terus merebak ini salah satunya dengan vaksin COVID-19 [3]. Vaksinasi merupakan upaya pencegahan yang efektif dari penularan penyakit dan menjadi kewajiban pemerintah menjamin ketersediaan vaksin [4] Penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia diatas 18 tahun merupakan kelompok prioritas penerima vaksin [5].

Program vaksinasi sangat berpengaruh untuk menurunkan angka positif COVID-19 berat, melindungi orang lain dalam artian dapat mencegah manusia menyebarkan virus corona ke orang lain[6] Namun kembali kepada masyarakat itu sendiri, jika masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan dengan baik dan benar maka tidak menutup

kemungkinan akan sulit untuk mengatasi pandemi COVID-19 ini. Maka dari itu protokol kesehatan pun harus tetap dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik dan benar agar lebih cepat mengatasi pandemi COVID-19.

Berdasarkan telaah literatur, kegiatan penyuluhan ini dilakukan selama masa pandemi, berbagai metode telah dilakukan diantaranya adalah dengan media leaflet dan banner tetapi cara yang paling efektif adalah dengan melakukan penyuluhan langsung kepada warga karena kita dapat mendiskusikan hal-hal mengenai covid 19 dan manfaat vaksin, dalam penyuluhan ini jumlah kelompok yang di suluh di batasi dan di lakukan penerapan protokol kesehatan yang ketat dengan memberikan masker, diteksi peningkatan suhu dan pemberian sarana cuci tangan pada kelompok yang di berikan penyuluhan

Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan survei / skrining kesehatan kepada seluruh warga desa karang nangkah dan melakukan kuesionaire tentang pelaksanaan vaksin dan pengetahuan tentang vaksinasi covid 19 dari hasil skrining didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang pengertian, penularan, pencegahan dan manfaat vaksinasi covid 19 masih kurang dari hasil tersebut maka perlu dilakukan edukasi kepada warga tentang pengetahuan penyakit covid, pencegahan penularan dan vaksinasi covid 19, sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid 19.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diberikan dengan cara edukasi atau memberikan penyuluhan langsung mengenai pengertian, penyebab cara penularan, cara pencegahan dan pengendalian penyebaran virus covid 19 serta manfaat melakukan vaksinasi covid 19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 1 ketua dan 4 anggota dan di bantu oleh 18 mahasiswa kegiatan ini dilaksanakan selama 6 minggu 1 minggu untuk persiapan dan 4 minggu untuk penyuluhan yang

dilakukan di beberapa tempat dan 1 minggu untuk pelaporan dan evaluasi. Kegiatan diantara lain yaitu :

1. Sebelum dilakukan penyuluhan di lakukan pre test [7]
2. Penyuluhan tentang pengertian, penyebab cara penularan, cara pencegahan dan pengendalian peyebaran virus covid 19 serta manfaat melakukan vaksinasi covid 19.
3. Evaluasi / post test tentang pengertian, penyebab cara penularan, cara pencegahan dan pengendalian peyebaran virus covid 19 serta manfaat melakukan vaksinasi covid 19

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil skreaning dan pendataan yang telah dilakukan pada 95 warga di Desa Karang Nangkah Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan Madura di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Demografi Peserta Penyuluhan Pencagahan dan pengendalian bahaya inveksi corona Virus covid 19 dan pemberian vaksinasi

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase
Usia		
20 – 25 Tahun	15	15,7
26 – 30 Tahun	27	28,5
31 – 35 Tahun	31	32,7
36 – 40 Tahun	13	13,7
41 – 45 Tahun	6	6,3
46 – 50 Tahun	3	3,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	5	5,3
SD	12	12,6
SMP	23	24,2
SMU	49	51,6
Perguruan Tinggi	6	6,3
Mendapatkan informasi tentang pencegahan covid 19 dan vaksin		
Ya	8	8,5
Tidak	87	91,5

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebagian besar usia adalah 31 – 35 tahun sebesar 2,7 % dan sebagian besar pendidikan warga adalah SMU yakni sebesar 51,6 % dan sebagian besar warga masih belum mendapatkan informasi terkait pencegahan covid dan vaksin sebesar 91,5 %

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum di berikan penyuluhan tentang pngertian, penyebab, cara penularan dan pencegahan penularan virus covii 19 dan manfaat vaksin serta manfaat vaksin evaluasi lagi

Katagori	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	16	16,9	24	25,2

Cukup	20	21	48	50,6
Kurang	59	62,1	23	24,2
Total	95	100	95	1000

Dari data diatas diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 62,1 % warga di karang Nangkah Kecamatan Blega kabupaten Bangkalan dengan pengetahuan kurang tentang pengerian, penyebab, cara penularan dan pencegahan penyebaran virus Covid 19. Namun seelah dlakukan penyuluhan trdapat peningkatan yakni dengan kategori cukup dengan prosentase sebesar 50,6 %

Menurut Soekanto dalam faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, diantaranya adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman dan sosial ekonomi bahwa semakin tinggi pendidikan individu maka semakin mudah dalam penerimaan informasi dan sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat dalam penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperknalkan [8].

4. KESIMPULAN

Pemberian edukasi/ penyuluhan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan terutama dalam pencegahan penularan covid 19 dan manfaat vaksin. Dengan pengetahuan yang meningkat di harapkan jumlah cakupan vaksin covid 19 meningkat.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat inidilakukan atas dasar temuan dari skreaning kesehatan kepada warga yang masih enggan melakukan vaksin dan temuan tentang pengetahuan covid 19 yang kurang. masih banyak lagi faktor lain yang mempengaruhi perilaku bervaksin oleh warga maka perlu dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO, "Corona Virus Disease (Covid-19)," 2021. [Online]. Available: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1.
- [2] Dinkes Jabar, *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021.
- [3] T. Y. Aditama, "COVID-19 Dalam Tulisan Prof Tjandara," 2020.
- [4] R. Yuningsih, "Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi COVID-19 Massal Di Indonesia.," *Info Singk. Kaji. Singk. Terhadap Isu Aktual dan Strateg.*, vol. 12, no.

16, 2020.

- [5] RI. Kemenkes, *Profil Kesehatan Republik Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022.
- [6] Setiyawan, A. et.al “Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Pemasang,” in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 2021, pp. 1707–1712.
- [7] Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2013.
- [8] Soekidjo Notoatmodjo, “Perilaku Kesehatan,” 2010.